

**PENGARUH KEBIASAAN MENONTON TAYANGAN MY TRIP MY ADVENTURE
TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS PENGALAMAN PRIBADI OLEH SISWA
KELAS VII SMP YAYASAN TARBİYAH ISLAMİYAH HAMPARAN PERAK
TAHUN PEMBELAJARAN 2017-2018**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*

Oleh

TRI SUCI RAMADHANI
NPM. 1302040206



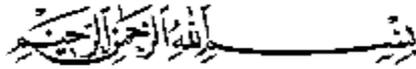
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2017**

ABSTRAK

Tri Suci Ramadhani. NPM. 1302040206. Pengaruh Kebiasaan Menonton Tayangan *My Trip My Adventure* terhadap Kemampuan Menulis Pengalaman Pribadi oleh Siswa Kelas VII SMP Yayasan Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak Tahun Pembelajaran 2017-2018. Skripsi. FKIP UMSU. 2017.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak Tahun Pembelajaran 2017-2018. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kebiasaan menonton tayangan *My Trip My Adventure* terhadap kemampuan menulis pengalaman pribadi oleh siswa Kelas VII SMP Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak Tahun Pembelajaran 2016–2017. Permasalahan dalam penelitian ini adalah Kemampuan siswa menulis pengalaman pribadi tergolong rendah, kurangnya kemampuan siswa menemukan dan mengembangkan ide untuk menulis pengalaman pribadi dan upaya guru dalam meningkatkan kemampuan siswa menulis pengalaman pribadi belum maksimal. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak Tahun Pembelajaran 2017-2018 yang terdiri atas dua kelas dengan jumlah 76 orang. Hasil kemampuan menulis pengalaman pribadi tanpa kebiasaan menonton tayangan *My Trip My Adventure* siswa kelas VII SMP Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak Tahun Pembelajaran 2017-2018 yaitu 2,6% (1 orang) memperoleh kategori baik sekali, 57% (22 orang) memperoleh kategori baik, dan 22% (8 orang) memperoleh kategori cukup, dan 18,4% (7 orang) berada pada kategori kurang. Hasil kemampuan menulis pengalaman pribadi dengan kebiasaan menonton tayangan *My Trip My Adventure* siswa kelas VII SMP Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak Tahun Pembelajaran 2017-2018 memiliki peringkat persentase nilai yaitu 13,2% (5 orang) memperoleh kategori baik sekali, 39,5% (15 orang) memperoleh kategori baik, dan 21,1% (8 orang) memperoleh kategori cukup, 21,1% (8 orang) memperoleh kategori kurang, dan 5,26% (2 orang) memperoleh kategori sangat kurang. Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa ada pengaruh kebiasaan menonton tayangan *My Trip My Adventure* terhadap kemampuan menulis pengalaman pribadi Oleh Siswa Kelas VII SMP Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak Tahun Pembelajaran 2017-2018. Setelah nilai t_{hitung} diperoleh, selanjutnya dibandingkan dengan t_{tabel} pada taraf signifikan $\alpha = 0,05\%$ dengan $dk = N_1 + N_2 - 2 = 74$. Berdasarkan hasil perhitungan, maka diperoleh $t_{tabel} = 1,992$. Dengan demikian dapat diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $8,357 > 1,992$.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum wr. wb.

Puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah Swt. yang senantiasa menganugerahkan rahmat dan karunia-Nya berupa kesehatan, keselamatan, dan kelapangan waktu sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad Saw. keluarga dan para sahabatnya serta pengikutnya hingga akhir zaman.

Peneliti menyusun skripsi ini untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan, pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Skripsi ini berjudul **“Pengaruh Kebiasaan Menonton Tayangan *My Trip My Adventure* terhadap Kemampuan Menulis Pengalaman Pribadi oleh Siswa Kelas VII SMP Yayasan Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak Tahun Pembelajaran 2017-2018”**.

Dalam menulis skripsi ini, peneliti banyak mengalami kesulitan karena keterbatasan pengetahuan, pengalaman dan buku-buku serta sumber informasi yang relevan. Namun, berkat bantuan dan motivasi baik dosen, teman-teman, serta keluarga sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini sebaik mungkin, oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya terutama kepada kedua orang tuaku tersayang Ayahanda **Supardi** dan Ibunda **Suryaningsih**

yang paling hebat yang telah mendidik dan membimbing peneliti dengan kasih sayang serta memberikan dorongan moril, materi, dan spiritual. Terima kasih atas perhatian dan kasih sayang yang diberikan kepada peneliti. Kemudian tidak lupa peneliti ucapkan terima kasih kepada nama-nama di bawah ini:

1. Bapak Dr. Agussani, M.AP., Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd., Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Hj. Dewi Kesuma Nst, SS, M.Hum., Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Mhd. Isman, M.Hum., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Aisyah Aztry, M.Pd., Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Winarti, S.Pd, M.Pd., dosen pembimbing yang telah banyak memberikan arahan, saran, dan bimbingan, bantuan dan petunjuk dalam perkuliahan serta menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan baik.

8. Ibu Dra. Hj. Syarifah Ismail dosen pembahas yang telah banyak memberikan arahan, saran, dan bimbingan, bantuan dan petunjuk dalam perkuliahan serta menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan baik.
9. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, terima kasih atas motivasi yang diberikan selama ini.
10. Bapak Syamsul, S.Pd., Kepala Sekolah SMP Tarbiyah Islamiyah yang telah bersedia member izin riset kepada peneliti.
11. Kepada kedua abangku Ganda Wibowo dan Dwi Septian serta sahabatku Ema Kurniawati yang telah banyak memberikan dukungan, doa dan telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Buat teman-teman seperjuangan yang tersayang Endang Sakinah Harahap, Siti Sakbaniah, Muhammad Hanafiyah dan seluruh teman-teman di Kelas VII-A-Malam yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu.

Akhir kata semoga kiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Atas perhatian yang telah diberikan kepada semua pihak peneliti ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Medan, Oktober 2017
Peneliti

Tri Suci Ramadhani
NPM. 1302040206

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORETIS	7
A. Kerangka Teoretis	7
1. Pengertian Kebiasaan Menonton.....	7
2. Tayangan <i>My Trip My Adventure</i>	8
3. Pengertian Kemampuan Menulis	10
4. Hakikat Pengalaman Pribadi	11
5. Jenis-jenis Pengalaman Pribadi	14
6. Aspek- aspek yang Dinilai dalam Menulis Pengalaman Pribadi	17

B. Kerangka Konseptual	18
C. Hipotesis Penelitian	19
BAB III METODE PENELITIAN	20
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	20
B. Populasi dan Sampel.....	21
C. Metode Penelitian	22
D. Variabel Penelitian	23
E. Definisi Operasional Variabel.....	23
F. Instrumen Penelitian	24
G. Teknik Analisis Data.....	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	35
B. Pengujian Hipotesis.....	47
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	48
D. Keterbatasan Penelitian	49
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	50
A. Simpulan	50
B. Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA	52

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Rincian Waktu Penelitian	21
Tabel 3.2	Jumlah Siswa Kelas VII SMP Yayasan Tarbiyah Islamiyah Hampan Perak	21
Tabel 3.3	Kisi-kisi Angket Kebiasaan Menonton Tayangan <i>My Trip My Adventure</i>	25
Tabel 3.4	Kisi-Kisi Kemampuan Menulis Pengalaman Pribadi	25
Table 3.5	Katategori dan Persentase Nilai	27
Tabel 4.1	Skor Kebiasaan Menonton Tayangan <i>My Trip My Adventure</i>	35
Tabel 4.2	Nilai Kebiasaan Menonton Tayangan <i>My Trip My Adventure</i>	37
Table 4.4	Persentase dan Kategori Nilai Kebiasaan Menonton Tayangan <i>My Trip My Adventure</i>	39
Tabel 4.5	Skor Kemampuan Menulis Pengalaman Pribadi	40
Tabel 4.6	Kriteria Penilaian.....	42
Tabel 4.7	Nilai Kemampuan Menulis Pengalaman Pribadi (Y)	42
Table 4.8	Persentase dan Kategori Nilai Kemampuan Menulis Pengalaman Pribadi dengan Menggunakan Ceramah.....	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Riwayat Hidup	53
Lampiran 2	RPP	54
Lampiran 3	Lembar Kerja	59
Lampiran 4	Daftar Hadir	70
Lampiran 5	K1	72
Lampiran 6	K2	73
Lampiran 7	K3	74
Lampiran 8	Berita Acara Bimbingan Proposal	75
Lampiran 14	Lembar Pengesahan Hasil Seminar	76
Lampiran 10	Surat Permohonan Proposal.....	77
Lampiran 11	Surat Keterangan	78
Lampiran 12	Surat Pernyataan Plagiat.....	79
Lampiran 13	Surat Perubahan Judul Skripsi	80
Lampiran 15	Surat Izin Riset	81
Lampiran 16	Surat Balasan Riset.....	82
Lampiran 17	Surat Bebas Pustaka	83
Lampiran 18	Tabel r.....	84
Lampiran 19	Tabel t.....	89
Lampiran 20	Tabel f.....	95

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan teknologi memiliki pengaruh yang kuat disegala dimensi kehidupan masyarakat. Hal ini menyebabkan terjadinya perubahan-perubahan sosial baik secara positif maupun negatif. Perkembangan teknologi membuat masyarakat terpit diantara dua pilihan. Disatu pihak masyarakat menerima kehadiran teknologi, dipihak lain kehadiran teknologi modern justru menimbulkan masalah-masalah yang bersifat struktural yang kemudian merambah disemua aspek kehidupan masyarakat.

Pengaruh media terhadap masyarakat telah menumbuhkan pembaharuan-pembaharuan yang cepat dalam masyarakat. Pembaharuan yang berwujud perubahan ada yang ke arah negatif dan ada yang ke arah positif. Sadar atau tidak sadar masyarakat sering dipengaruhi oleh media masa, misalnya media membujuk untuk menggunakan suatu produk tertentu atau secara tidak langsung membujuk untuk mendukung ideologi politik tertentu maupun partai tertentu.

Di zaman modern ini media sangat berperan dalam dunia pendidikan, peranan guru dalam dunia pendidikan sangat penting karena mereka adalah ujung tombak program pendidikan dan salah satu faktor yang menentukan berhasil tidaknya kegiatan pembelajaran. Televisi merupakan sumber informasi yang sangat dipergunakan masyarakat saat ini. Oleh karena itu, media dan guru bisa

berkesinambungan dalam proses belajar mengajar karena menyangkut kualitas pendidikan dan meningkatkan minat dalam proses pembelajaran.

Bahasa memungkinkan manusia untuk saling berkomunikasi, saling berbagi pengalaman, saling belajar dari orang lain, dan untuk meningkatkan kemampuan intelektual. Bahasa juga dikatakan sebagai satuan ujaran yang dihasilkan oleh alat ucap manusia sebagai lambang bunyi yang bersifat arbitrer dan memiliki satuan arti yang lengkap. Dengan bahasa itulah manusia dapat saling berinteraksi antara satu sama lainnya.

Dengan menulis inilah seseorang dapat mengungkapkan ide atau gagasan dalam bentuk karangan secara leluasa. Keterampilan menulis bukanlah suatu keterampilan yang dapat diajarkan melalui uraian atau penjelasan semata.

Menurut Tarigan (2008:3) Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung atau tanpa tatap muka dengan orang lain. Seperti dalam kegiatan menulis pengalaman, surat pribadi serta catatan buku harian.

Permasalahan yang ditemukan ketika Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) khususnya dalam pelajaran bahasa Indonesia adalah kurangnya kemampuan siswa dalam menulis pengalaman pribadi. Siswa menganggap pembelajaran menulis pengalaman pribadi itu sulit, karena kurangnya motivasi yang diberikan guru dalam pembelajaran menulis pengalaman pribadi. Pemahaman siswa terhadap materi menulis pengalaman pribadi sangat rendah hal tersebut dikarenakan siswa belum

sepenuhnya menguasai tentang menulis pengalaman pribadi, dan jenuh dengan model yang selama ini digunakan, sehingga perlu adanya model pembelajaran yang tepat untuk keterampilan menulis pengalaman pribadi.

Menyadari hal tersebut, maka perlu adanya pembaharuan dalam kegiatan model pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk mempelajari tentang menulis pengalaman. Maka dari itu media tayangan *My Trip My Adventure* sangat membantu cara kerja dalam pembelajaran, yang akan menarik perhatian anak.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, peneliti perlu mengadakan penelitian lebih lanjut tentang pembelajaran efektif untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis cerita pengalaman pribadi. Selanjutnya, peneliti akan melakukan sebuah penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kebiasaan Menonton Tayangan *My Trip My Adventure* Terhadap Kemampuan Menulis Pengalaman Pribadi Oleh Siswa Kelas VII SMP Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak Tahun Pembelajaran 2017-2018”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, agar tidak terjadi kesalahpahaman pengertian tentang masalah yang diteliti, maka perlu diidentifikasi masalah dalam penelitian ini. Adapun identifikasi masalah yang muncul dalam penelitian ini di paparkan sebagai berikut :

1. Kemampuan siswa menulis pengalaman pribadi tergolong rendah.

2. Kurangnya kemampuan siswa menemukan dan mengembangkan ide untuk menulis pengalaman pribadi.
3. Upaya guru dalam meningkatkan kemampuan siswa menulis pengalaman pribadi belum maksimal.

C. Batasan Masalah

Agar peneliti ini dapat mencapai sasarannya, maka peneliti membatasi masalah yang hendak diteliti. Berdasarkan uraian di atas, peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini hanya pada masalah Pengaruh Kebiasaan Menonton Tayangan *My Trip My Adventure* terhadap Kemampuan Menulis Pengalaman Pribadi oleh Siswa Kelas VII SMP Yayasan Tarbiyah Islamiyah Hampan Perak Tahun Pembelajaran 2017-2018.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah dan pembatasan masalah, maka rumusan masalah penelitian disusun dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan menonton tayangan *My Trip My Adventure* oleh siswa kelas VII SMP Yayasan Tarbiyah Islamiyah Hampan Perak Tahun Pembelajaran 2017-2018?

2. Bagaimana kemampuan menulis pengalaman pribadi oleh siswa kelas VII SMP Yayasan Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak Tahun Pembelajaran 2017-2018?
3. Apakah terdapat pengaruh kebiasaan menonton tayangan *My Trip My Adventure* terhadap kemampuan menulis pengalaman pribadi oleh siswa kelas VII SMP Yayasan Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak Tahun Pembelajaran 2017-2018?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kemampuan kebiasaan menonton tayangan *My Trip My Adventure* oleh siswa Kelas VII Yayasan Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak Tahun Pembelajaran 2017-2018.
2. Untuk mengetahui kemampuan menulis pengalaman pribadi oleh siswa Kelas VII SMP Yayasan Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak Tahun Pembelajaran 2017-2018.
3. Untuk mengetahui pengaruh kebiasaan menonton tayangan *My Trip My Adventure* terhadap kemampuan menulis pengalaman pribadi oleh siswa Kelas VII SMP Yayasan Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak Tahun Pembelajaran 2017-2018.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai sumbangan pemikiran dan bahan masukan bagi guru bidang studi bahasa Indonesia untuk meningkatkan mutu pengajaran sastra Indonesia.
2. Sebagai bahan masukan bagi siswa kelas VII SMP Tarbiyah Islamiyah Hampan Perak Tahun Pembelajaran 2017-2018 bahwa dengan menonton tayangan *My Trip My Adventure* dapat dijadikan media inspirasi menulis pengalaman pribadi.
3. Sebagai bahan masukan bagi peneliti lain yang bermaksud mengadakan penelitian pada permasalahan yang relevan.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teoretis

Kerangka teoretis adalah hasil berpikir rasional yang dituangkan secara tertulis dan terdiri dari aspek-aspek yang terdapat dalam masalah atau pendapat yang pernah ditemukan dan disusun para ahli, kemudian dipadukan agar mencapai hasil yang baik. Sebuah pembahasan terhadap suatu permasalahan didukung oleh teori-teori yang kuat, yang dipakai sebagai landasan mencari kebenaran.

Pemahaman teoretis akan konsep yang akan diteliti tentu membantu atau sebagai dasar untuk melaksanakan penelitian sesungguhnya. Berikut ini yang dikemukakan kerangka teoretis yang berkenaan dengan variabel yang akan diteliti.

1. Pengertian Kebiasaan Menonton Tayangan *My Trip My Adventure*

a. Pengertian Kebiasaan Menonton

Menurut Ali (1982: 128), “Kebiasaan adalah sesuatu yang dikerjakan berulang-ulang”. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (Depdiknas, 2008: 146) “Kebiasaan adalah sesuatu yang biasa dikerjakan, pola untuk melakukan tanggapan terhadap situasi tertentu yang dipelajari oleh seorang individu dan yang dilakukannya secara berulang untuk hal yang sama”. Dengan demikian kebiasaan adalah suatu pekerjaan yang dikerjakan secara berulang-ulang untuk hal yang sama.

Sedangkan pengertian menonton menurut Poerwadarminta (1966: 596) “Menonton berarti menyaksikan, melihat misalnya menyaksikan pertunjukan drama”. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (Depdiknas,2008: 1206) “ Menonton adalah melihat(pertunjukan,gambar hidup,dan sebagainya)”. Dengan demikian menonton adalah suatu pekerjaan menyaksikan atau melihat gambar atau pertunjukan yang ditayangkan.

Dengan demikian, kebiasaan menonton berarti sesuatu yang dikerjakan atau pola untuk melakukan tanggapan terhadap situasi tertentu yang dipelajari oleh seorang individu dan yang dilakukannya secara berulang untuk hal yang sama yaitu menonton. Dalam penelitian ini adalah menonton *My Trip My Adventure* di televisi atau menyaksikan *My Trip My Adventure* dan selanjutnya dapat memperoleh sesuatu yang bermanfaat dari kebiasaan tersebut, baik berupa pengalaman maupun cerita.

2. Tayangan *My Trip My Adventure*

My Trip My Adventure adalah sebuah acara televisi bergenre dokumenter wisata yang ditayangkan stasiun televisi Trans TV sejak bulan September 2013. Dalam acara ini, *My Trip My Adventure* menggambarkan petualangan dan eksplorasi keindahan alam Indonesia. Acara ini lazimnya dipandu oleh dua pembawa acara atau dapat dipandu lebih banyak, pembawa acara yang pertama kali memandu tayangan ini adalah Nadine Chandrawinata, Vicky Nitinegoro, dan Hamish Daud. Program *lifestyle* atau petualangan yang ditayangkan setiap Jumat pukul 10.00

serta Sabtu dan Minggu pukul 08.30 WIB. *My Trip My Adventure* selalumenyajikan betapa elok dan indahnya negeri kita ini. Tempat yang eksotis baik itu pantai, laut, gunung, maupun air terjun membuat kita tercengang saat kita melihat acara *My Trip My Adventure*. Tayangan ini juga tidak hanya mendatangi tempat wisata yang belum terkenal, belum terekspos, tapi punya potensi untuk dibahas dan diketahui.

Teori S-O-R (Stimulus, Organism, Respon). Objek material dari psikologi dan ilmu komunikasi adalah sama yaitu manusia yang jiwanya meliputi komponen-komponen: sikap, opini, perilaku, kognisi afeksi dan konasi. Asumsi dasar dari model ini adalah media masa menimbulkan efek yang terarah, segera dan langsung terhadap komunikasi.

Pengetahuan ialah segala sesuatu yang diketahui oleh manusia. Menurut Rakhmat (2004:26) pengetahuan adalah jiwa (mind) yang menjadi alat utamanya, bukan alat indra. Jiwa menafsirkan pengalaman indrawi secara aktif menciptakan, mengorganisasikan, menafsirkan, mendistorsikan dan mencari makna. Berdasarkan pengertian di atas bahwa dengan menggunakan kekuatan pemikiran setiap manusia bisa mendapatkan pengetahuan sesuai dengan kebutuhan dan kemauan yang dibutuhkannya, melalui panca indera. Klasifikasi pengetahuan menurut Rakhmat (2004:49) yaitu Sensasi, persepsi dan berpikir.

Dalam situasi dan kondisi pembelajaran seperti yang disebutkan di atas, diperlukan adanya suatu pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan lebih memberdaya siswa untuk berpikir.

3. Pengertian Kemampuan Menulis

Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Aktivitas menulis melibatkan beberapa unsur, yaitu: penulis sebagai penyampaian pesan, isi tulisan, saluran atau media, dan pembaca (Dalman, 2014: 3). Dalam hal ini, seorang penulis harus memiliki keterampilan dalam menulis sehingga sehingga pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh pembaca melalui media tulisan.

Pada dasarnya menulis adalah sebagai kegiatan merangkai huruf menjadi kata atau kalimat untuk disampaikan kepada orang lain, sehingga orang lain dapat memahaminya. Hasil dari tulisan tersebut adalah berupa pesan atau informasi yang tentu saja bermanfaat bagi pembaca yang membutuhkannya. Dalam hal ini, apabila tulisan tersebut dibaca oleh orang lain, maka terjadilah komunikasi antara penulis dan pembaca dengan baik.

Menurut Marwoto (1987: 19) “menulis merupakan pengungkapan ide atau gagasannya secara leluasa yang dituangkan dalam bentuk karangan”. Hal ini sejalan dengan pendapat Suparno (2008: 13) yang mengemukakan, “menulis merupakan suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya”. Dalam hal ini, menulis itu tidak hanya sekadar menyampaikan gagasan saja tetapi, apa yang ditulis dapat dipahami oleh pembaca.

Pendapat lain tentang menulis disampaikan oleh Tarigan (2008: 21) yang mengemukakan tulisan pribadi adalah bentuk tulisan yang memberikan sesuatu yang paling menyenangkan dalam penjelajahan pribadi. Dengan catatan atau laporan pribadi yang tertulis, kita dapat menangkap kembali atau merekam secara tepat apa-apa yang telah kita rasakan atau alami di masa lalu. Selain itu, tulisan pribadi juga mempersiapkan penulisan tugas-tugas yang jauh lebih pelik dengan jalan memudahkan kita menggarap suatu pokok-pokok pembicaraan yang telah kita pahami benar-benar dan dapat dengan mudah menyusun serta menatanya dalam urutan waktu tertentu. Tulisan pribadi biasanya ditandai dengan bahasa yang alami, biasa, wajar, sederhana, dan ujaran yang normal.

4. Hakikat Pengalaman Pribadi

Dalam kehidupan sehari-hari setiap orang pernah mengalami kejadian-kejadian atau pengalaman. pengalaman itu bermacam-macam. Ada pengalaman menyedihkan, menggembirakan, menyenangkan, dan sebagainya.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:34). Pengalaman pribadi ialah peristiwa yang pernah dialami, dijalani, dirasakan sendiri terkadang sulit untuk dilupakan karena sangat membekas atau mengesankan, yang ditulis dalam tulisan pribadi.

Dalam pembelajaran menulis pengalaman pribadi, diharapkan siswa mampu memahami karakteristik dan cara penulisan pengalaman pribadi. Siswa mampu dalam

menuangkan gagasan (ide) dan siswa diharapkan mampu menggunakan bahasa yang baik dan benar saat menulis, sehingga tulisan yang dihasilkan adalah tulisan pengalaman pribadi yang baik, benar, serta sistematis sesuai dengan kriteria menulis pengalaman pribadi.

Menulis pengalaman pribadi merupakan suatu bentuk karangan. Adapun jenis-jenis karangan menurut Dalman (2014:93) yaitu karangan deskripsi, karangan narasi, karangan eksposisi, karangan argumentasi, dan karangan persuasi.

Menulis pengalaman pribadi merupakan suatu bentuk karangan narasi. Menurut Finoza dalam Dalman, (2014:105). "Karangan narasi berasal dari narration berarti bercerita atau suatu bentuk tulisan yang berusaha menciptakan, mengisahkan, dan merangkaikan tindakan perbuatan manusia dalam sebuah peristiwa secara kronologis atau berlangsung dalam suatu kesatuan waktu".

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa menulis pengalaman pribadi merupakan proses menyampaikan ide atau gagasan dan perasaan seseorang yang pernah dialami pada masa lalu baik itu menyedihkan atau mengesankan.

a. Tujuan Menulis Pengalaman Pribadi

Menurut Dalman (2014:106) adalah

1. Agar pembaca seolah-olah sudah menyaksikan atau mengalami kejadian yang diceritakan.

2. Berusaha menggambarkan dengan se jelas-jelasnya kepada pembaca suatu peristiwa yang telah terjadi, serta menyampaikan amanat terselubung kepada pembaca atau pendengar.
3. Untuk menggerakkan aspek emosi.
4. Membaca citra/ imajinasi para pembaca.
5. Menyampaikan amanat terselubung kepada pembaca atau pendengar.
6. Memberikan informasi kepada pembaca dan memperluas pengetahuan.
7. Menyampaikan sebuah makna kepada pembaca melalui daya khayal yang dimiliki.

b. Ciri-Ciri Pengalaman Pribadi

Menurut Keraf (2014:110) ciri-ciri pengalaman pribadi adalah

1. Menonjolkan unsur perbuatan atau tindakan.
2. Dirangkai dalam urutan waktu.
3. Ada Konflik.

c. Menulis Pengalaman Yang Menarik

Setiap orang pasti memiliki berbagai pengalaman, baik yang menyenangkan maupun yang tidak menyenangkan. Pengalaman yang dimiliki itu dapat diungkapkan kembali dalam bentuk sebuah karangan, seperti deskripsi dan narasi, baik dalam bentuk cerpen maupun puisi. Pengalaman merupakan sumber tema yang mudah digali

dan dikembangkan. Menurut Sugeng,dkk (1994:25) dalam menuliskan pengalaman pribadi sebagai berikut:

1. Pilih salah satu pengalaman yang paling menarik untuk dijadikan tema. Kemudian, tema itu dapat dijadikan judul.
2. Tema dikembangkan menjadi pikiran utama.
3. Pikiran utama dilengkapi dengan pikiran penjelas.
4. Tuangkan pikiran utama dan pikiran penjelas dalam kalimat. Setiap pikiran tuangkan kedalam satu kalimat.
5. Susunlah kalimat-kalimat dalam karangan. Setiap pikiran utama hanya ada dalam satu paragraf.
6. Gunakan bahasa yang cermat dan tepat. Biasakan menggunakan kalimat yang pendek dan tegas.

5. Jenis–Jenis Pengalaman Pribadi

Trianto (2006:15) menyatakan bahwa ada beberapa jenis pengalaman pribadi diantaranya:

a. Pengalaman yang Lucu

Pengalaman yang paling sering diceritakan atau dikomunikasikan kepada orang lain adalah pengalaman yang lucu. Banyak kejadian lucu di sekitar kita. Seseorang yang marah-marah mencari topinya padahal topinya itu sedang ada di kepalanya adalah sebuah kejadian yang lucu. Pengalaman lucu ini sering membuat

orang yang terlibat menjadi tertawa. Dalam kondisi normal, tertawa adalah ukuran kelucuan. Demikian juga orang lain yang mendengar cerita tersebut, mereka itu akan tertawa.

b. Pengalaman yang Aneh

Kita juga mengalami sebuah pengalaman yang mungkin saja terjadi sekali dalam hidup kita.

Pengalaman itu dapat saja pengalaman yang bersifat aneh. Dikatakan aneh karena pengalaman itu kemungkinan kecil terjadi. Berjumpa dengan makhluk yang bersifat gaib dapat dianggap sebagai pengalaman aneh. Kita juga mengalaminya akan sering bertanya-tanya seakan tidak percaya. Kita berada antara kenyataan dan kegaiban. Kita sering tidak percaya dengan pengalaman seperti ini.

c. Pengalaman yang Mendebarkan

Pengalaman lain yang sering dialami oleh kita semua adalah pengalaman yang mendebarkan. Pada saat seperti ini hati berdebar-debar, denyut jantung semakin keras, jumlah detak jantung naik sekian kali lipat. Pengalaman naik pesawat terbang untuk pertama kali naik pesawat terbang sering membuat hati berdebar-debar karena ketakutan, merupakan pengalaman yang mendebarkan. Detik-detik ketika pesawat *take-off* membuat hati kita berdebar-debar.

d. Pengalaman yang Mengharukan

Kita mungkin juga mengalami pengalaman yang mengharukan. Para pelakunya sering menangis menghadapinya. Mendengarkan cerita sedih kita sering

terlibat dalam keharuan. Melihat anak-anak kecil yang berpacu dengan maut dengan menjadi anak jalanan banyak membuat orang menjadi terharu.

e. Pengalaman yang Memalukan

Ada juga pengalaman lain yang memalukan. Korbannya beserta orang-orang dekatnya akan mengganggu malu. Bagi si korban atau keluarganya, pengalaman seperti ini akan dibawa sepanjang hayat. Meskipun orang lain sudah melupakannya, tetapi bagi si korban pengalaman seperti ini tidak pernah terlupakan. Sebagai contoh, orang akan merasa malu jika dituduh mencuri dengan tanpa bukti yang kuat. Orang tua akan malu apabila anak gadisnya hamil di luar nikah.

f. Pengalaman yang Menyakitkan

Pengalaman yang paling membekas dalam hati pelakunya adalah pengalaman yang menyakitkan. Pelaku akan selalu teringat dan akan sulit melupakannya. Bahkan bagi orang yang amat perasa, dalam setiap kehidupan sehari-harinya akan selalu teringat pengalamannya itu. Tidak lulus ujian adalah pengalaman yang menyakitkan. Dihina orang lain adalah pengalaman yang amat menyakitkan. Bagi seorang menteri yang tidak dilibatkan dalam kegiatan kenegaraan oleh presiden atau dikucilkan dalam kegiatan-kegiatan cabinet adalah pengalaman yang menyakitkan sekaligus memalukan. Maka dari itu, orang tidak suka bercerita tentang pengalaman yang menyakitkan.

g. Aspek-aspek yang Dinilai dalam Menulis Pengalaman Pribadi

Penilaian adalah suatu proses untuk mengukur kadar pencapaian tujuan atau tingkat keberhasilan. Ada beberapa aspek yang akan dinilai oleh peneliti terhadap menulis pengalaman pribadi yang dilakukan oleh siswa. Aspek-aspek tersebut dikembangkan dari kompetensi dasar kelas VII SMP kurikulum KTSP, yaitu menulis pengalaman pribadi dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar dengan target yang diharapkan peneliti. Aspek-aspek yang dinilai dalam menulis pengalaman pribadi sebagai berikut:

- a. Pilih salah satu pengalaman yang paling menarik untuk dijadikan tema. Kemudian, tema itu dapat dijadikan judul.
- b. Tema dikembangkan menjadi pikiran utama.
- c. Pikiran utama dilengkapi dengan pikiran penjelas.
- d. Tuangkan pikiran utama dan pikiran penjelas dalam kalimat. Setiap pikiran tuangkan kedalam satu kalimat.
- e. Susunlah kalimat-kalimat dalam karangan. Setiap pikiran utama hanya ada dalam satu paragraf.
- f. Gunakan bahasa yang cermat dan tepat. Biasakan menggunakan kalimat yang pendek dan tegas.

B. Kerangka Konseptual

Setelah membicarakan kerangka teoritis, berikut dijelaskan tentang kerangka konseptual judul penelitian ini. Tujuannya untuk menghindari kesalahan arti dan istilah-istilah yang berada pada judul penelitian. Kemampuan menulis pengalaman pribadi merupakan sesuatu cara untuk mengumpulkan data menggunakan pengalaman pribadi dengan kebiasaan menonton tayangan *My Trip My Adventure*.

Selama ini pemilihan teknik pembelajaran dalam kegiatan menulis kurang mampu menarik minat siswa untuk menulis pengalaman pribadi. Guru masih menggunakan teknik ceramah untuk mengajarkan menulis pada siswa. Teknik ceramah merupakan teknik pengajaran yang paling ekonomis untuk menjelaskan atau menguraikan kepada siswa mengenai suatu masalah yang dialami siswa oleh guru secara lisan. Tetapi tanpa di dukung penggunaan media dalam pembelajaran kurang mampu meningkatkan minat dan motivasi siswa belajar.

Dalam pembelajaran menulis pengalaman pribadi diperlukan suatu media pembelajaran yang dapat mempermudah proses pembelajaran agar tercapai hasil yang maksimal, sehingga dalam penelitian ini peneliti mencoba menggunakan kebiasaan menonton tayangan *My Trip My Adventure* di Trans TV sebagai media pembelajaran yang digunakan untuk menulis pengalaman pribadi.

Tayangan *My Trip My Adventure* merupakan salah satu media pembelajaran yang bersifat audiovisual yang menampilkan tayangan dokumenter petualangan yang sesuai dengan pengalaman siswa karena tayangan *My Trip My Adventure* merupakan

acara yang bermutu. Diharapkan tayangan tersebut dapat memberi pengaruh yang baik terhadap wawasan pemirsa dalam hal ini siswa.

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara bagi kegiatan penelitian yang dapat berupa jawaban yang benar atau salah. Hipotesis harus dibuktikan melalui pengujian yang sudah diperoleh. Menurut Arikunto (2010:110), "Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul". Berdasarkan kajian teori dan kerangka konseptual, hipotesis penelitian ini adalah Ada Pengaruh Kebiasaan Menonton Tayangan *My Trip My Adventure* Terhadap Kemampuan Menulis Pengalaman Pribadi Oleh Siswa Kelas VII SMP Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak Tahun Pembelajaran 2017-2018.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak Tahun Pembelajaran 2017-2018. Adapun yang menjadi alasan peneliti memilih lokasi ini karena sepengetahuan peneliti di sekolah ini belum pernah dilaksanakan suatu penelitian yang berjudul Pengaruh Kebiasaan Menonton Tayangan *My Trip My Adventure* terhadap Kemampuan Menulis Pengalaman Pribadi oleh Siswa Kelas VII Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak Tahun Pembelajaran 2017-2018, dan data yang diperlukan oleh peneliti untuk menjawab masalah ini memungkinkan di sekolah tersebut.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan berlangsung selama 5 bulan terhitung sejak bulan Juli 2017 hingga November 2017. Rentang waktu penelitian ini tertera pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1
Rincian Waktu Penelitian

NO	KEGIATAN	Bulan/Minggu																			
		Juli				Agustus				September				Oktober				November			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penulisan Proposal	■	■																		
2	Bimbingan Proposal			■	■																
3	Perbaikan Proposal					■															
4	Seminar Proposal						■	■													
5	Penelitian							■	■	■	■	■	■								
6	Pengolahan Data													■	■	■					
7	Penulisan Skripsi																	■	■	■	■
8	Bimbingan Skripsi																	■	■	■	■
9	Ujian Skripsi																				■

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Tarbiyah Islamiyah Hambaran Perak Tahun Pembelajaran 2017-2018 yang terdiri dari dua kelas dengan jumlah 76 orang.

Tabel 3.2

Jumlah Siswa Kelas VII SMP Budi Mulia Medan

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	VII A	38
2.	VII B	38
	Jumlah	76

2. Sampel

Meningkatkan keterbatasan waktu dan kemampuan peneliti, sampel diambil sebagian dari populasi. Sugiyono (2013: 81) menyatakan, sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas VII B dengan jumlah 38 orang.

C. Metode Penelitian

Arikunto (2010: 50) mengatakan, “metode penelitian adalah strategi umum yang dianut dalam analisis data yang diperlukan guna menjawab persoalan yang dihadapi”. Sehubungan dengan pendapat tersebut, maka metode penelitian yang ditujukan dalam penelitian ini penelitian deskriptif

Penelitian ini hanya melibatkan satu kelas yang berjumlah 38 siswa. Siswa diberi angket untuk mengetahui seberapa besar tingkat kebiasaan siswa dalam menonton tayangan *My Trip My Adventure*. Kemudian siswa diberikan tes menulis pengalaman pribadi tanpa kebiasaan menonton tayangan *My Trip My Adventure*. Setelah itu, siswa diberikan tontonan tayangan *My Trip My Adventure* diminta menulis pengalaman pribadi berdasarkan tontonan yang telah disaksikan.

D. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini ada dua variabel yang harus dijelaskan agar pembahasan masalah lebih terarah dan tidak jauh menimpang dari tujuan penelitian, variabel yang terdapat dalam penelitian ini adalah :

1. Kebiasaan menonton tayangan *My Trip My Adventure* adalah variabel X merupakan variabel bebas.
2. Kemampuan menulis pengalaman pribadi adalah variabel Y merupakan variabel terikat.

E. Definisi Operasional Variabel

Menonton adalah melihat pertunjukan, gambar hidup. Menonton yang dimaksud di sini yaitu menyaksikan perjalanan atau petualangan yang sudah ditayangkan di televisi direkam kemudian ditayangkan di kelas kembali dengan menggunakan *Over Head Protector* (OHP) .

Pengalaman pribadi merupakan peristiwa yang pernah dialami, dijalani, dirasakan sendiri terkadang sulit untuk dilupakan karena sangat membekas atau mengesankan, yang ditulis dalam tulisan pribadi.

Kegiatan menonton tayangan *My Trip My Adventure* tentu memiliki manfaat yang bisa diambil dari beberapa pengalaman yang pernah di alami yang di anggap lucu, aneh, unik, menyedihkan, mengharukan, dan mengembirakan. Dengan demikian anak dapat merasakan atau ikut terbawa dalam suasana yang diceritakan baik dalam konteks tulisan maupun lisan kepada orang lain.

F. Instrumen Penelitian

Menurut Ali (1982: 84) mengatakan, “Suatu jenis alat mempunyai ciriketepatan (efisiensi) serta keberhasilan guna (efektivitas) untuk mengumpulkandata yang diperoleh”. Berdasarkan masalah dan tujuan penelitian ini, dan juga sehubungan dengan variabel yang diteliti, maka alat pengumpulan data atauinstrumen yang digunakan adalah angket dan tes. Angket digunakan untukmengetahui tingkat kebiasaan menonton tayangan *My Trip My Adventure* yaitu sebanyak 15 butir pertanyaa dengan 4 *option* sedangkan tes digunakan kemampuan menulis pengalaman pribadi.

1. Angket

Untuk memperoleh data yang pertama yaitu kebiasaan menonton tayangan *My Trip My Adventure*(X) digunakan angket. Menurut Semiawan (1987:274) bahwa “Angket seperti juga interview adalah salah satu metode survei yang mengumpulkan, mencatat pendapat,sikap, dan paham relasi kausal”.Angket tang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang menggunakan metode berstruktur. Terdiri dari 15 pertanyaan, masing-masing pertanyaan terdiri dari 4 *option* (pilihan) dengan skor yang berbeda. Skor yang dimaksud adalah:

- a. Untuk jawaban A diberi skor 4
- b. Untuk jawaban B diberi skor 3
- c. Untuk jawaban C diberi skor 2
- d. Untuk jawaban D diberi skor 1

Jika responden memilih semua *option A*, maka skor yang diperoleh 100, dan jika responden *option D*. Maka skor yang diperoleh 25. Dengan demikian skor yang tertinggi yang diperoleh responden adalah 100, sedangkan skor yang terendah adalah 25. Lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3.3
Kisi-kisi Angket Kebiasaan Menonton Tayangan *My Trip My Adventure*

No	Aspek yang diukur	No Item	Jumlah
1	Minat terhadap tayangan <i>My Trip My Adventure</i>	4, 9, 11, 13, 14	5
2	Kebiasaan menonton tayangan <i>My Trip My Adventure</i>	1, 2, 5, 6, 7, 12	6
3	Sikap siswa sehubungan dengan kegiatan menonton tayangan <i>My Trip My Adventure</i>	3, 8, 10, 15	4
	Jumlah		15

2. Tes Kemampuan Menulis Pengalaman Pribadi

Untuk memperoleh data yang kedua yaitu kemampuan menulis pengalaman pribadi (Y) digunakan tes tertulis, yakni siswa diberikan tes untuk menulis pengalaman pribadidengan aspek-aspek penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Kemampuan Menulis Pengalaman Pribadi

No	Unsur Yang dinilai	Kriteria Penilaian	Skor
1	Tema	a. Penggunaan tema tepat	3
		b. Penggunaan tema kurang tepat	2

		c. Penggunaan tema tidak tepat	1
2	Kesesuaian isi dengan tema	a. Kesesuaian isi dengan tema tepat b. Kesesuaian isi dengan tema kurang tepat c. Kesesuaian isi dengan tema tidak tepat	3 2 1
3	Penggunaan EYD	a. Siswa mampu menggunakan susunan EYD. b. Siswa kurang mampu menggunakan susunan EYD. c. Siswa tidak mampu menggunakan susunan EYD.	3 2 1
4	Keefektifan penggunaan bahasa	a. Penggunaan bahasa sangat ekspresif. b. Penggunaan bahasa cukup ekspresif. c. Penggunaan bahasa kurang ekspresif	3 2 1
Jumlah skor maksimal			12

Table 3.5

Kategori dan Persentase Nilai

Kategori	Persentase Nilai
Sangat baik	85-100
Baik	75-84
Cukup	51-74
Kurang	00-50

G. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data penelitian ini digunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Kebiasaan menonton tayangan *My Trip My Trip Adventure*.

- a. Menghitung setiap skor angket yang dibagi pada siswa (X) menggunakan skala nilai 0-100 jika memilih *option* A= 4, B= 3, C= 2, D= 1.
- b. Mencari mean skor rata-rata dengan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

\bar{x} = mean Jumlah Variabel x

$\sum x$ = jumlah skor nilai

N = jumlah siswa

- c. Mengkonfirmasi peringkat nilai

Nilai: 80 – 100 sangat sering

70 – 79 sering

60 – 69 sedang

50 – 59 kurang

0 – 49 sangat kurang

2. kemampuan menulis pengalaman pribadi

- a. Menghitung skor setiap siswa sebagai variabel (Y) dengan menggunakan skala nilai 0 – 100
- b. mencari mean nilai rata-rata dengan rumus:

$$\bar{Y} = \frac{\sum y}{N}$$

Keterangan:

\bar{Y} = mean jumlah variabel x

$\sum y$ = jumlah skor nilai

N = jumlah siswa

c. menentukan peringkat berdasarkan jawaban/skor

Nilai: 80 – 100 sangat sering

70 – 79 sering

60 – 69 sedang

50 – 59 kurang

0 – 49 sangat kurang

3. Menghitung pengaruh kebiasaan menonton tayangan *My Trip My Adventure* dengan menggunakan rumus “Regresi F” dikemukakan oleh Sugiyono(2013:260) adalah sebagai berikut:

a. Menghitung regresi linear sederhana, dengan menggunakan persamaan

$$\bar{Y} = a + bX$$

Dimana: \bar{Y} = Subjek dalam variabel dependen / terikat yang diprediksikan.

a. = Harga Y ketika harga X= 0 (harga konstan)

b. = Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen (terikat) yang didasarkan pada perubahan variabel independen.

X = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

› Mencari nilai a dan b dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum XY)(\sum X)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

› Membuat tabel penolong untuk menghitung persamaan regresi dan korelasi sederhana dengan mencari nilai (XY), (X²), (Y²) dari variabel X dan Y yang telah terdata sebelumnya.

b. Menguji Linearitas Regresi

› Menguji Jumlah Kuadrat Total

$$JK(T) = \sum Y^2$$

› Menguji Jumlah Kuadrat Koefisien a

$$JK(a) = \frac{(\sum Y^2)}{n}$$

› Menguji Kuadrat Regresi (b|a)

$$JK(b|a) = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

› Menguji Jumlah Kuadrat Sisa JK(S)

$$JK(S) = JK(T) - JK(a) - JK(b|a)$$

›Membuat tabel skor kebiasaan menonton tayangan *My Trip My Adventure* (X) terhadap kemampuan menulis pengalaman pribadi (Y) setelah X dikelompokkan.

›Menguji Jumlah Kuadrat Tuna Cocok JK (TC)

$$JK(TC) = JK(S) - JK(G)$$

›Menguji Jumlah Kuadrat Galat

$$JK(G) = \sum_x \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y^2)^2}{n} \right\}$$

c. Menguji Keberartian

›Membuat daftar analisis varians (ANAVA) regresi linier sederhana dengan mencari:

Sumber Variasi	Dk	JK	KT	F
Total	N	$\sum Y^2$	$\sum Y^2$	
Koefisien (a) Regresi (b a)	1 1	JK(a) JK(b a)	JK(a) $S_{reg}^2 = JK(b a)$	$\frac{S_{reg}^2}{S_{sis}^2}$
Sisa	n - 2	JK (S)	$S_{reg}^2 = n - 2$	
Tuna Cocok	k - 2	JK(TC)	$S_{TC}^2 = \frac{JK(TC)}{k - 2}$	

Galat	$n - k$	JK(G)	$S_G^2 = \frac{JK(G)}{n - k}$	$\frac{S_{TC}^2}{S_G^2}$
-------	---------	-------	-------------------------------	--------------------------

›Untuk menguji hipotesis nol, kriterianya adalah tolak hipotesis nol apabila koefisien F hitung lebih besar dari harga F tabel berdasarkan taraf kesalahan yang dipilih dan dk yang bersesuaian.

Ho :Koefisien arah regresi tidak berarti ($b = 0$)

Ha :Koefisien itu berarti ($b \neq 0$)

Untuk menguji hipotesis nol, dipakai statistik $F = \frac{S_{reg}^2}{S_{sis}^2}$ (F hitung) dibandingkan dengan F tabel dengan dk pembilang = 1 dan dk penyebut = $n - 2$.

d. Menguji Linearitas

Untuk menguji hipotesis nol, tolak hipotesis regresi linier,jika statistik F Hitung untuk tuna cocok yang diperoleh lebih besar dari harga F dari tabel menggunakan taraf kesalahan yang dipilih dan dk yang bersesuaian.

Ho :Regresi linear

Ha :Regresi non-linear

Statistik $F = \frac{S_{TC}^2}{S_G^2}$ (F hitung) dibandingkan dengan F tabel dengan dk pembilang ($k - 2$) dan dk penyebut ($n - k$).

4. Penguji Hipotesis

Setelah data dianalisis maka selanjutnya merumuskan pengujian hipotesis.Pengujian hipotesis ini bertujuan untuk mengetahui dengan pasti apakah ada pengaruh

kebiasaan menonton tayangan *My Trip My Adventure* terhadap kemampuan menulis pengalaman pribadi dan beberapa besar pengaruh kebiasaan menonton tayangan *My Trip My Adventure* terhadap kemampuan menulis pengalaman pribadi.

Ho : Tidak ada pengaruh antara kebiasaan menonton tayangan *My Trip My Adventure* terhadap kemampuan menulis pengalaman pribadi.

Ha : Ada pengaruh antara kebiasaan menonton tayangan *My Trip My Adventure* terhadap kemampuan menulis pengalaman pribadi.

Antara kebiasaan menonton tayangan *My Trip My Adventure* dengan kemampuan menulis pengalaman pribadi dapat dihitung korelasinya. Korelasi dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{(N \sum X^2 - (\sum x)^2)\{(N \sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = angka indeks kolerasi “r” product moment

N = jumlah sampel

$\sum xy$ = jumlah hasil perkalian antara variabel x dan variabel y

$\sum x$ = jumlah variabel x (kebiasaan menonton tayangan *My Trip My Adventure*)

$\sum y$ = jumlah variabel y (kemampuan menulis pengalaman pribadi)

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat setiap x

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat setiap y

Untuk menguji hipotesis penelitian ini digunakan tabel harga titik “r” dengan membandingkan “r hitung dengan r tabel”. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka H_a diterima, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka H_o ditolak.

Untuk menafsirkan analisis korelasi menulis menggunakan tingkat korelasi yang dikemukakan oleh Sugiyono (2013:184)

0,00 0,199 sangat rendah

0,20 0,399 rendah

0,40 0,599 sedang

0,60 0,799 kuat

0,80 1,000 sangat kuat

Selanjutnya diperoleh besar pengaruh kebiasaan menonton tayangan *My Trip My Adventure* terhadap kemampuan menulis pengalaman pribadi dengan indeks determinasi r menjadi r^2 .

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Setelah diadakan penelitian dan data sudah terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang terdiri dari dua variabel yaitu variabel Kebiasaan Menonton Tayangan *My Trip My Adventure* (X) dan variabel Kemampuan Menulis Pengalaman Pribadi (Y).

Pemeriksaan yang telah dilakukan terhadap data, seluruh data yang masuk memenuhi syarat untuk diolah dan dianalisis. Secara singkat dapat dinyatakan, hasil penelitian ini mengungkapkan informasi tentang skor total, skor tertinggi, skor terendah, rata-rata, dan rentang standar deviasi.

Berikut data penelitian yang didapat dari masing-masing kelompok. Pemerolehan data dan perhitungan statistik dari kedua variabel tersebut pada uraian selanjutnya.

1. Deskripsi Nilai Kebiasaan Menonton Tayangan *My Trip My Adventure*

Berdasarkan hasil tes Kebiasaan Menonton Tayangan *My Trip My Adventure* maka diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.1
Skor Kebiasaan Menonton Tayangan *My Trip My Adventure*

No.	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Skor	X ₁
1.	Agung	2	2	3	3	4	4	4	3	3	4	4	2	1	4	4	47	78
2.	Agung Satrio	2	3	1	4	2	4	4	4	2	3	4	4	2	2	4	45	75

3.	Asmawati	4	3	1	2	1	3	3	2	4	3	1	3	3	2	4	39	65
4.	Elmeydasentia	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	1	2	2	33	55
5.	Elvander Chow	2	3	3	3	3	3	4	2	4	4	2	2	1	3	1	40	67
6.	Elyana Nasution	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	2	2	2	2	34	57
7.	Ferdy Suganda	4	4	1	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	51	85
8.	Fitri	2	2	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	1	4	4	48	80
9.	Halimatun S	2	2	4	1	1	3	1	1	1	3	4	1	1	2	2	29	48
10.	Halnisa Patricia	2	2	4	3	2	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	49	82
11.	Harizky	2	3	2	3	3	2	3	4	4	4	3	4	2	2	2	43	72
12.	Icha Aprilia P	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	53	88
13.	Khairin Sabrina	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	2	3	4	54	90
14.	M. Alfa Reza	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	1	4	2	48	80
15.	M. Ali S	2	3	1	1	2	3	3	3	2	4	4	4	4	2	4	42	70
16.	M. Arya	2	4	1	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	49	82
17.	M. Fajar Nst	2	2	2	1	2	1	3	2	1	4	4	2	1	4	4	35	58
18.	M. Hardiansyah P	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	4	4	52	87
19.	M. IqbalTanjung	4	4	3	4	3	3	3	3	2	4	4	3	2	3	4	49	82
20.	Mimi Syahfani	1	4	1	4	2	3	4	1	4	1	2	1	4	3	3	38	63
21.	Muhammad Bagas	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	4	53	88
22.	M. Islamadina S	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48	80
23.	Muhammad Zaky	2	4	2	2	3	2	3	3	2	1	2	2	1	4	2	35	58
24.	Nadya	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	1	2	3	34	57
25.	Naina Yasmin	2	2	3	4	4	3	4	3	3	4	4	2	2	2	2	44	73
26.	Novita Sari	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	45	75
27.	Nurul Aulia A	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	3	2	1	4	3	45	75
28.	Rika S	2	2	4	3	4	4	3	3	2	3	4	4	3	4	4	49	82
29.	Satria Izmi P	2	2	3	3	4	4	4	3	3	4	4	2	1	4	4	47	78
30.	Serinawati	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	3	2	1	4	3	45	75
31.	Siti Kholiza	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	1	2	3	34	57
32.	Suci Indah M	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	37	62
33.	Suci Ramadani	2	1	2	3	2	2	2	3	3	4	4	4	1	2	4	39	65
34.	Sulpiana S	2	4	3	4	4	3	3	3	2	4	4	2	2	4	4	48	80
35.	Tasya Syafira	4	4	4	4	4	2	3	2	3	4	2	4	3	3	3	49	82
36.	Vina N	4	4	4	4	2	2	3	4	3	3	4	4	3	3	3	50	83
37.	Zhane Arijaya	2	2	4	3	3	3	4	4	3	4	2	2	1	3	2	42	70
38.	Zulfan S Nst	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	1	4	4	52	87
Total																	2790	

Dari tabel di atas dapat diketahui nilai kebiasaan menonton tayangan *My Trip My Adventure* pada tabel berikut :

Tabel 4.2
Nilai Kebiasaan Menonton Tayangan *My Trip My Adventure*
(X)

No.	Nama	Skor	Nilai	
			X	X ²
1	Agung	47	78	6110
2	Agung Satrio	45	75	5850
3	Asmawati	39	65	5070
4	Elmeydasentia	33	55	4290
	Elvander Chow	40	67	5200
6	Elyana Nasution	34	57	4420
7	Ferdy Suganda	51	85	6630
8	Fitri	48	80	6240
9	Halimatun S	29	48	3770
10	Halnisa Patricia	49	82	6370
11	Harizky	43	72	5590
12	Icha Aprilia P	53	88	6890
13	Khairin Sabrina	54	90	7020
14	M. Alfa Reza	48	80	6240
15	M. Ali S	42	70	5460
16	M. Arya	49	82	6370
17	M. Fajar Nst	35	58	4550
18	M. Hardiansyah P	52	87	6760
19	M. IqbalTanjung	49	82	6370
20	Mimi Syahfani	38	63	4940
21	Muhammad Bagas	53	88	6890
22	M. Islamadina S	48	80	6240
23	Muhammad Zaky	35	58	4550
24	Nadya	34	57	4420
25	Naina Yasmin	44	73	5720
26	Novita Sari	45	75	5850
27	Nurul Aulia A	45	75	5850
28	Rika S	49	82	6370
29	Satria Izmi P	47	78	6110
30	Serinawati	45	75	5850
31	Siti Kholiza	34	57	4420

32	Suci Indah M	37	62	4810
33	Suci Ramadani	39	65	5070
34	Sulpiana S	48	80	6240
35	Tasya Syafira	49	82	6370
36	Vina N	50	83	6500
37	Zhane Arijaya	42	70	5460
38	Zulfan S Nst	52	87	6760
Jumlah			2790	217620

Dari tabel di atas dapat diketahui kebiasaan menonton tayangan *My Trip My Adventure* diperoleh skor tertinggi sebesar 90 dan skor terendah adalah 57.

1.1 Menghitung Mean

Setelah diketahui skor setiap siswa, maka skor tersebut dijumlahkan untuk *mean*. Dalam hal ini peneliti menggunakan rumus yang di kemukakan Sudijono (2009:80).

$$M_x = \frac{\sum X}{N}$$

$$M_x = \frac{2750}{38}$$

$$M_x = 72,36$$

Setelah *mean* diketahui yaitu 72,36 maka langkah berikutnya adalah mencari standar deviasi.

2.1 Menghitung Standar Deviasi

Setelah *mean* diketahui, maka langkah berikutnya adalah mencari standar deviasinya. Untuk standar deviasi peneliti menggunakan rumus :

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{\sum X^2}{N} - \left(\frac{\sum X}{N}\right)^2} \\
 &= \sqrt{\frac{217620}{38} - \left(\frac{2750}{38}\right)^2} \\
 &= \sqrt{7332.105 - 5237.188} \\
 &= \sqrt{2094.917} \\
 &= 9,90
 \end{aligned}$$

Dari hasil di atas dapat diketahui standar deviasi adalah sebesar 9,90.

Untuk melihat kategori penilaian dalam bentuk persentase yang dihasilkan oleh siswa, nilai dimasukkan ke tabel berikut :

Table 4.4
Persentase dan Kategori Nilai Kebiasaan Menonton Tayangan
My Trip My Adventure

Nilai	Jumlah	Persentase (%)	Kategori
80-100	1	2,6%	Baik Sekali
66-79	22	57%	Baik
56-65	8	22%	Cukup
40-55	7	18,4	Kurang
<30	-	-	Sangat Kurang
Total	38	100%	

Berdasarkan tabel di atas, siswa dikonversikan dengan peringkat persentase nilai yaitu 2,6% (1 orang) memperoleh kategori baik sekali, 57% (22 orang)

memperoleh kategori baik, dan 22% (8 orang) memperoleh kategori cukup, dan 18,4% (7 orang) berada pada kategori kurang.

2. Deskripsi Nilai Kemampuan Menulis Pengalaman Pribadi

Berdasarkan hasil tes Kemampuan Menulis Pengalaman Pribadi maka diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.5
Skor Kemampuan Menulis Pengalaman Pribadi

No	Nama Siswa	Kriteria Penilaian				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
1	Agung	2	3	2	3	10
2	Agung Satrio	2	2	2	2	8
3	Asmawati	2	3	2	3	10
4	Elmeydasentia	2	2	2	2	8
5	Elvander Chow	1	1	1	1	4
6	Elyana Nasution	2	2	2	1	7
7	Ferdy Suganda	2	3	2	2	9
8	Fitri	2	3	2	2	9
9	Halimatun S	2	2	2	2	8
10	Halnisa Patricia	2	3	2	3	10
11	Harizky	2	2	2	2	8
12	Icha Aprilia P	1	1	1	1	4
13	Khairin Sabrina	2	2	2	2	8
14	M. Alfa Reza	1	2	2	1	6
15	M. Ali S	2	3	2	2	9
16	M. Arya	2	3	2	3	10
17	M. Fajar Nst	2	2	2	2	8

18	M. Hardiansyah P	2	3	2	3	10
19	M. IqbalTanjung	2	3	2	2	9
20	Mimi Syahfani	1	1	1	1	4
21	Muhammad Bagas	2	3	2	2	9
22	M. Islamadina S	2	2	2	2	8
23	Muhammad Zaky	2	2	2	1	7
24	Nadya	2	3	2	2	9
25	Naina Yasmin	2	3	2	3	10
26	Novita Sari	2	2	2	1	7
27	Nurul Aulia A	1	2	2	1	6
28	Rika S	2	3	2	2	9
29	Satria Izmi P	2	3	2	3	10
30	Serinawati	2	3	2	2	9
31	Siti Kholiza	2	2	2	1	7
32	Suci Indah M	2	3	2	3	10
33	Suci Ramadani	2	3	2	2	9
34	Sulpiana S	2	3	2	3	10
35	Tasya Syafira	2	3	2	2	9
36	Vina N	2	2	2	2	8
37	Zhane Arijaya	2	2	2	1	7
38	Zulfan S Nst	2	3	2	2	9

Dari skor kemampuan menulis pengalaman pribadi yang diperoleh siswa, kriteria penilaian menulis pengalaman pribadi sebagai berikut :

Tabel 4.6
Kriteria Penilaian

No	Kriteria Penilaian	Skor
1	Tema	3,2,1
2	Kesesuaian dengan tema	3,2,1
3	Penggunaan EYD	3,2,1
4	Keefektifan penggunaan bahasa	3,2,1

Dari tabel di atas maka dapat diketahui nilai menulis pengalaman pribadi pada tabel berikut :

Tabel 4.7
Nilai Kemampuan Menulis Pengalaman Pribadi (Y)

No	Nama Siswa	Jumlah Skor	Nilai	
			Y	Y ²
1	Agung	10	83	5329
2	Agung Satrio	8	67	3600
3	Asmawati	10	83	5329
4	Elmeydasentia	8	67	6889
5	Elvander Chow	4	33	4489
6	Elyana Nasution	7	58	6889
7	Ferdy Suganda	9	75	4489
8	Fitri	9	75	1089
9	Halimatun S	8	67	3364
10	Halnisa Patricia	10	83	5625
11	Harizky	8	67	5625
12	Icha Aprilia P	4	33	4489
13	Khairin Sabrina	8	67	6889
14	M. Alfa Reza	6	50	4489

15	M. Ali S	9	75	1089
16	M. Arya	10	83	4489
17	M. Fajar Nst	8	67	2500
18	M. Hardiansyah P	10	83	5625
19	M. IqbalTanjung	9	75	6889
20	Mimi Syahfani	4	33	4489
21	Muhammad Bagas	9	75	6889
22	M. Islamadina S	8	67	5625
23	Muhammad Zaky	7	58	1089
24	Nadya	9	75	5625
25	Naina Yasmin	10	83	4489
26	Novita Sari	7	58	3364
27	Nurul Aulia A	6	50	5625
28	Rika S	9	75	6889
29	Satria Izmi P	10	83	3364
30	Serinawati	9	75	2500
31	Siti Kholiza	7	58	5625
32	Suci Indah M	10	83	6889
33	Suci Ramadani	9	75	5625
34	Sulpiana S	10	83	3364
35	Tasya Syafira	9	75	6889
36	Vina N	8	67	5625
37	Zhane Arijaya	7	58	6889
38	Zulfan S Nst	9	75	5625
Jumlah			2597	184875

Dari tabel di atas dapat diketahui kemampuan menulis pengalaman pribadi diperoleh skor tertinggi sebesar 83 dan skor terendah adalah 50.

1.1 Menghitung Mean

Setelah diketahui skor setiap siswa, selanjutnya adalah mencari nilai rata-rata. Untuk mencari *mean* peneliti menggunakan rumus :

$$M_y = \frac{\sum Y}{N}$$

$$M_y = \frac{2597}{38}$$

$$M_y = 68,34$$

Setelah *mean* diketahui yaitu 6834 langkah berikutnya adalah mencari standar deviasi.

1.2 Menghitung Standar Deviasi

Setelah *mean* diketahui, maka langkah berikutnya adalah mencari standar deviasinya. Untuk standar deviasi peneliti menggunakan rumus :

$$\begin{aligned} SD &= \sqrt{\frac{\sum YX^2}{N} - \left(\frac{\sum X}{(N)}\right)^2} \\ &= \sqrt{\frac{184875}{38} - \left(\frac{2597}{38}\right)^2} \\ &= \sqrt{4865,132 - 4670.643} \\ &= \sqrt{194,488} \end{aligned}$$

$$= 13,945$$

Dari hasil di atas dapat diketahui standar deviasi kelas kontrol adalah sebesar 13,945.

Adapun persentase setiap peringkat nilai kemampuan menulis pengalaman pribadi adalah sebagai berikut :

Table 4.8
Persentase dan Kategori Nilai Kemampuan Menulis Pengalaman Pribadi dengan Menggunakan Ceramah

Nilai	Jumlah	Persentase (%)	Kategori
80-100	5	13,2	Baik Sekali
66-79	15	39,5	Baik
56-65	8	21,1	Cukup
40-55	8	21,1	Kurang
<39	2	5,26	Sangat Kurang
Total	38	100%	

Berdasarkan tabel di atas, siswa dikonversikan dengan peringkat persentase nilai yaitu 13,2% (5 orang) memperoleh kategori baik sekali, 39,5% (15 orang) memperoleh kategori baik, dan 21,1% (8 orang) memperoleh kategori cukup, 21,1% (8 orang) memperoleh kategori kurang, dan 5,26% (2 orang) memperoleh kategori sangat kurang.

3. Deskripsi Pengaruh Kebiasaan Menonton Tayangan *My Trip My Adventure* Terhadap Kemampuan Menulis Pengalaman Pribadi

Setelah dilakukan perhitungan skor dan nilai untuk tiap-tiap variabel, selanjutnya dicari pengaruh kebiasaan menonton tayangan *My Trip My Adventure* terhadap kemampuan menulis pengalaman pribadi. Dalam hal ini peneliti mengadakan perbandingan antara hasil kebiasaan menonton tayangan *My Trip My Adventure* dengan hasil kemampuan menulis pengalaman pribadi.

Untuk untuk peneliti menggunakan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \quad \text{dengan} \quad S^2 = \frac{(n_1 - 1) S_1^2 + (n_2 - 1) S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Berdasarkan deskripsi data yang telah dikemukakan, berikut ini hipotesis akan diuji. Berdasarkan data yang diperoleh :

$$X = 72,36; \quad SD = 9,90; \quad SD^2 = 98,01; \quad N = 38$$

$$Y = 68,34; \quad SD = 13,945; \quad SD^2 = 194,463; \quad N = 38$$

Dengan menggunakan rumus diperoleh :

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1) S_1^2 + (n_2 - 1) S_2^2}{n_1 + n_2}$$

$$S^2 = \frac{(38 - 1)98,01 + (38 - 1)194,463}{38 + 38 - 2}$$

$$S^2 = \frac{3626,37 + 7195,132}{74}$$

$$S^2 = \frac{10821,5}{74}$$

$$S^2 = 146,236$$

$$S = \sqrt{146,236}$$

$$S = 12,092$$

Maka :

$$t_{hitung} = \frac{X_1 - X_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{72,36 - 68,34}{12,092 \sqrt{\frac{1}{38} + \frac{1}{38}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{4,02}{12,092 \sqrt{0,02 + 0,02}}$$

$$t_{hitung} = \frac{4,02}{12,092 \sqrt{0,04}}$$

$$t_{hitung} = \frac{4,02}{0,481}$$

$$t_{hitung} = 8,357$$

B. Pengujian Hipotesis

Setelah nilai t_{hitung} diperoleh, selanjutnya dibandingkan dengan t_{tabel} pada taraf signifikan $\alpha = 0,05\%$ dengan $dk = N_1 + N_2 - 2 = 74$. Berdasarkan hasil perhitungan, maka diperoleh $t_{tabel} = 1,992$. Dengan demikian dapat diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $8,357 > 1,992$. Berdasarkan perhitungan di atas, maka H_a diterima dengan hipotesis yang berbunyi “Ada Pengaruh Kebiasaan Menonton Tayangan *My Trip My*

Adventure Terhadap Kemampuan Menulis Pengalaman Pribadi Oleh Siswa Kelas VII SMP Tarbiyah Islamiyah Tahun Pembelajaran 2017-2018”.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil pengujian hipotesis di atas, terbukti bahwa “Ada Pengaruh Kebiasaan Menonton Tayangan *My Trip My Adventure* Terhadap Kemampuan Menulis Pengalaman Pribadi Oleh Siswa Kelas VII SMP Tarbiyah Islamiyah Tahun Pembelajaran 2017-2018”. Hal ini dibuktikan berdasarkan perhitungan diketahui Kebiasaan Menonton Tayangan *My Trip My Adventure* siswa paling banyak mendapat nilai 66-79 yaitu 57 % artinya kebiasaan siswa menonton tayangan *My Trip My Adventure* dapat menambah pengetahuan sesuai dengan kebutuhan dan kemauan yang dibutuhkannya siswa serta adanya suatu pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan lebih memberdaya siswa untuk berpikir dan berada pada tingkat baik. Sedangkan kemampuan menulis pengalaman pribadi siswa paling banyak mendapat nilai 66-79 sebanyak 15 orang dengan persentasi 39,5%, artinya kemampuan menulis pengalaman pribadi siswa berada pada tingkat baik.

Dilihat dari pengaruhnya nilai rata-rata yang diperoleh kebiasaan menonton tayangan *My Trip My Adventure* lebih tinggi dibandingkan dengan kemampuan menulis pengalaman pribadi. Rata –rata yang diperoleh menonton tayangan *My Trip My Adventure* dalah 72,36, sedangkan rata-rata yang kebiasaan menulis pengalaman pribadi adalah 68,34.

Dari hasil penelitian yang peneliti lihat, siswa sangat senang dan terinspirasi dalam menonton tayangan *My Trip My Adventure* sehingga mampu menulis kebiasaan menulis pengalaman pribadi. Dengan demikian menonton tayangan *My Trip My Adventure* ini sangatlah berpengaruh terhadap kebiasaan menulis pengalaman pribadi di sekolah.

D. Keterbatasan Penelitian

Pada umumnya yang paling menjadi sumber utama dari keterbatasan suatu penelitian adalah sampel dan instrumen yang digunakan. Sebagai peneliti biasa, peneliti tidak terlepas dari kekhilafan disebabkan oleh keterbatasan yang peneliti miliki baik secara moril maupun materil. Penyelesaian penelitian ini banyak sekali kendala-kendala yang dihadapi peneliti, sejak pembuatan, penelitian, pelaksanaan penelitian, dan pengelolaan data. Di samping itu ada keterbatasan lain yaitu buku referensi, waktu, serta keterbatasan ilmu yang peneliti miliki. Begitu juga dengan tes yang digunakan, jika dilihat dalam penggunaan tes, kemungkinan tidak semua siswa menjawab dengan sungguh-sungguh, mungkin dari sebagian siswa hanya menerka-nerka saja dan secara kebetulan jawaban itu benar serta banyak siswa yang melihat jawabannya temannya.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan uji statistik pada bab keempat, maka ditetapkan beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Hasil kemampuan menulis pengalaman pribadi tanpa kebiasaan menonton tayangan *My Trip My Adventure* siswa kelas VII SMP Tarbiyah Islamiyah Tahun Pembelajaran 2017-2018 yaitu 2,6% (1 orang) memperoleh kategori baik sekali, 57% (22 orang) memperoleh kategori baik, dan 22% (8 orang) memperoleh kategori cukup, dan 18,4% (7 orang) berada pada kategori kurang.
2. Hasil kemampuan menulis pengalaman pribadi dengan kebiasaan menonton tayangan *My Trip My Adventure* siswa kelas VII SMP Tarbiyah Islamiyah Tahun Pembelajaran 2017-2018 memiliki peringkat persentase nilai yaitu 13,2% (5 orang) memperoleh kategori baik sekali, 39,5% (15 orang) memperoleh kategori baik, dan 21,1% (8 orang) memperoleh kategori cukup, 21,1% (8 orang) memperoleh kategori kurang, dan 5,26% (2 orang) memperoleh kategori sangat kurang.
3. Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa ada pengaruh kebiasaan menonton tayangan *My Trip My Adventure* terhadap kemampuan menulis pengalaman pribadi Oleh Siswa Kelas VII SMP Tarbiyah Islamiyah Tahun

Pembelajaran 2017-2018. Setelah nilai t_{hitung} diperoleh, selanjutnya dibandingkan dengan t_{tabel} pada taraf signifikan $\alpha = 0,05\%$ dengan $dk = N_1 + N_2 - 2 = 74$. Berdasarkan hasil perhitungan, maka diperoleh $t_{tabel} = 1,992$. Dengan demikian dapat diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $8,357 > 1,992$.

B. Saran

Berdasarkan simpulan hasil penelitian, beberapa saran dikemukakan sebagai berikut:

1. Kepada Siswa SMP Tarbiyah Islamiyah Tahun Pembelajaran 2017-2018 disarankan agar lebih meningkatkan lagi kemampuan menulis pengalaman pribadi, baik melalui tayangan visual maupun melalui audio visual sehingga dapat menambah wawasan siswa dalam kemampuan menulis pengalaman pribadi.
2. Kepada guru disarankan untuk dapat memberikan alternatif siswa dalam memberikan pembelajaran secara bervariasi agar pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan.
3. Kepada pihak sekolah disarankan melengkapi sarana dan prasarana sekolah dalam mengembangkan potensi yang ada dalam diri siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. 1982. *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*. Bandung: Angkasa
- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalman, H. 2014. *Keterampilan menulis*. Jakarta : Rajawali Pers
- Dalman. 2014. *Komposisi Bahasa Indonesia*. Diksi
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka.
- Keraf, gorys. 1984. *Komposisi*. Jakarta: Nusa Indah.
- Marwoto. 1987 . *Komposisi Praktis*. Yogyakarta: Hanindita
- Poerwadarminta, W.J.S. 1987. *Bahasa Indonesia untuk karang mengarang*. Yogyakarta : U.P. Jakarta: Indonesia
- Rakhmat. 2004 . *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung : PT Remaja Rosda Karya.
- Semiawan, Coony. 1987. *Prinsip dan Teknol Pengukuran dan Penelitian di Dalam Dunia Pendidikan*. Jakarta: Mutiara
- Sugeng,dkk. 1994. *Bahasa dan Sastra Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif)*. Bandung: Alfabeta.
- Suparno, Mohammad Yunus. 2008. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta:
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Trianto. 2006. *Pembahasan Tuntas Bahasa Indonesia*. Jakarta: Esis.
- Sumber lain.
(https://id.m.wikipedia.org/wiki/My_Trip_My_Adventure)

ANGKET KEBIASAAN MENONTON TAYANGAN *MY TRIP MY ADVENTURE*

Petunjuk

1. Berilah tanda silang (X) pada satu jawaban yang paling tepat menurut Anda!
2. Tulislah terlebih dahulu nama, kelas Anda pada lembaran yang telah tersedia!
3. Waktu Anda mengerjakan angket hanya 45 menit!
4. Selamat bekerja!

Pertanyaan

1. Apakah Anda sering menonton tayangan *My Trip My Adventure*?
 - a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
2. Apakah Anda selalu menyediakan waktu untuk menonton tayangan *My Trip My Adventure* di televisi?
 - a. Selalu menyediakan waktu
 - b. Cukup menyediakan waktu
 - c. Sedikit menyediakan waktu
 - d. Tidak pernah menyediakan waktu
3. Setujukah Anda jika ada anggapan bahwa menonton tayangan *My Trip My Adventure* hanya membuang waktu saja, bagaimana sikap Anda?
 - a. Sangat tidak setuju
 - b. Tidak setuju

c. Kurang setuju

d. Setuju

4. Apakah menonton tayangan *My Trip My Adventure* dapat memberikan pengetahuan dan inspirasi bagi Anda?

a. Sangat dapat

b. Dapat

c. Kadang-kadang

d. Tidak ada

5. Setelah selesai menonton tayangan *My Trip My Adventure*, apakah ada manfaatnya bagi Anda?

a. Sangat bermanfaat

b. Bermanfaat

c. Cukup bermanfaat

d. Tidak bermanfaat

6. Apakah dengan menonton tayangan *My Trip My Adventure* membantu Anda menjadi terhibur?

a. Sangat membantu

b. Membantu

c. Cukup membantu

d. Tidak membantu

7. Setujukah Anda jika ada anggapan bahwa sering menonton tayangan *My Trip My Adventure* terdapat hal yang negatif?

a. Sangat tidak setuju

b. Tidak setuju

c. Kurang setuju

d. Setuju

8. Menurut Anda menonton tayangan *My Trip My Adventure* menarik untuk disimak?

- a. Sangat menarik
- b. Menarik
- c. Kurang menarik
- d. Tidak menarik

9. Apakah Anda memahami isi dari menonton tayangan *My Trip My Adventure*?

- a. Sangat memahami
- b. Memahami
- c. Kurang memahami
- d. Tidak memahami

10. Setujukah Anda dengan menonton tayangan *My Trip My Adventure* mendapat tips tempat wisata?

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Kurang setuju
- d. Tidak setuju

11. Setelah menonton tayangan *My Trip My Adventure* Anda tertarik untuk mengunjungi tempat wisata yang ditayangkan?

- a. Sangat tertarik
- b. Tertarik
- c. Kurang tertarik
- d. Tidak tertarik

12. Keputusan Anda sering menonton tayangan *My Trip My Adventure*, karena dipengaruhi oleh pembawa acara favorit Anda?

- a. Sangat sering

- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

13. Apakah Anda pernah mencoba menulis pengalaman pribadi berdasarkan tayangan *My Trip My Adventure* yang Anda tonton?

- a. Sangat pernah
- b. Pernah
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

14. Apakah dengan menonton tayangan *My Trip My Adventure*, menambah imajinasi dan mendukung proses kreatif Anda?

- a. Sangat mendukung
- b. Mendukung
- c. Cukup mendukung
- d. Tidak mendukung

15. Setelah menonton tayangan *My Trip My Adventure*, apakah Anda berminat untuk berkunjung ke tempat wisata yang dikunjungi tim *My Trip My Adventure*?

- a. Sangat minat
- b. Minat
- c. Cukup minat
- d. Tidak minat.